

TUNAS BIJI TUMBUHAN DALAM MEDIA KERAMIK



KARYA SENI

Oleh

NENI MARIA NINGSIH

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2750/ H / S / 09	
KLAS		
TERIMA	08-04-2009	TTD.

TUNAS BIJI TUMBUHAN DALAM MEDIA KERAMIK



KARYA SENI



KT001627

Oleh

NENI MARIA NINGSIH

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

TUNAS BIJI TUMBUHAN DALAM MEDIA KERAMIK



KARYA SENI

Oleh

Neni Maria Ningsih
NIM. 981 0876 022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Kriya Seni
2006**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Yogyakarta
Pada tanggal, 1 Agustus 2006

Dra. Noor Sudiyati, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota

Drs. Timbul Raharjo, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota

Dra. Ambar Astuti, M.A.
Cognate / Anggota

Drs. Rişpul, M.Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni / Anggota

Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP 130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dibuat/ ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



KATA PENGANTAR

Hampir saja Tugas Akhir ini, tidak dapat penulis selesaikan sesuai batas waktu studi yang telah ditetapkan oleh sistem akademis Institut Seni Indonesia. Dari awal masa penyelesaiannya penulis merasa berat untuk memulainya dan banyak kendala yang menghadang. Apalagi 27 Mei 2006 terjadi gempa meluluhlantakan Daerah Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Mengingat rumah penulis juga ikut terkena gempa termasuk karya keramik dan laporan tulisan yang masih tersimpan di komputer ikut menjadi korban bencana alam yang menyebabkan semua data (tersimpan di *hardisk*) hilang. Dalam keadaan bingung penuh tekanan akibat trauma terpaksa harus menyusunnya kembali, dan untunglah masih banyak teman-teman yang dengan ikhlas bersedia membantu, baik berupa semangat, keyakinan, saran, pendapat serta dorongan material maupun spirituil, agar Tugas Akhir ini tetap harus terselesaikan. Maka, penulis menghaturkan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas karuniaNya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

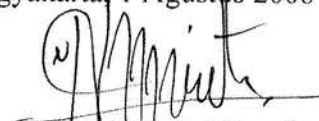
Dengan rasa hormat dan rendah hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Yogyakarta.
5. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn., Pembimbing I sekaligus Dosen Wali yang telah banyak memberikan masukan dan saran-sarannya.
6. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum., Pembimbing II yang selalu memberi motivasi dan koreksinya.
7. Staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ayah, Ibu, kakak dan adik-adikku tercinta di Palembang, semua ini berkat do'a dan segala kepercayaan yang diberikan selama ini.
9. Keluargaku tercinta; Eduard suamiku, serta kedua anakku Tiang Senja & Arus Siang, dari mereka lah sumber semangat, keyakinan atas keberanian penulis untuk menuntaskan Tugas Akhir ini.
10. Mbak Asih, Michelle Chin, A. Anzieb, Budi kecil, Anton, Erna, Robi Fathoni, Dadang, Dedi Supriadi, Teddy Jakarta, Purnomo, Ayik, Agung, Erzan, Dayak, Mas Edi, serta kawan-kawan Keramik Angkatan 98; Bambang, Budi, Dona, Prima, Nafisa, Subari, Sofhi dan lain-lainnya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna untuk perkembangan Seni Keramik pada khususnya dan semua penikmat maupun pemerhati karya seni.

Yogyakarta, 1 Agustus 2006



Neni Maria Ningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar (Sampul)	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Halaman Persembahan	xiii
Intisari	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Ide Penciptaan	2
B. Tujuan dan Sasaran	3
C. Pendekatan Pendekatan	4
D. Metode Perwujudan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Deskripsi Konsep Penciptaan	7
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan	8

BAB III. PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan dan Analisis	14
B. Desain/ Sketsa Terpilih	23
C. Bahan, Alat, dan Teknik	33
D. Proses Perwujudan	45
E. Kalkulasi Anggaran	54
BAB IV. TINJAUAN KARYA	64
BAB V. PENUTUP	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Gambar Acuan 1	14
Gambar 2 Gambar Acuan 2	15
Gambar 3 Gambar Acuan 3	16
Gambar 4 Gambar Acuan 4	17
Gambar 5 Gambar Acuan 5	18
Gambar 6 Gambar Acuan 6	19
Gambar 7 Gambar Acuan 7	20
Gambar 8 Gambar Acuan 8	21
Gambar 9 Gambar Acuan 9	22
Gambar 10 Gambar Sketsa 1	24
Gambar 11 Gambar Sketsa 2	25
Gambar 12 Gambar Sketsa 3	26
Gambar 13 Gambar Sketsa 4	27
Gambar 14 Gambar Sketsa 5	28
Gambar 15 Gambar Sketsa 6	29
Gambar 16 Gambar Sketsa 7	30
Gambar 17 Gambar Sketsa 8	31
Gambar 18 Gambar Sketsa 9	32
Gambar 19 Meja Putar manual	35
Gambar 20 Butsir dan alat bantu lain	36

Gambar 21 Senar	37
Gambar 22 Papan Kayu Triplek	38
Gambar 23 Kuas	39
Gambar 24 Kompresor dan Spet	40
Gambar 25 Spons	41
Gambar 26 Tungku Pembakaran	42
Gambar 27 Semprotan Air	43
Gambar 28 Enber	44
Gambar 30 Proses <i>Kneading</i>	49
Gambar 31 Proses Pembentukan	50
Gambar 32 Proses Pengeringan	51
Gambar 33 Tahap test glasir dan Pengglasiran	52
Gambar 34 Proses Pembakaran	53
Gambar 35 Karya 1	64
Gambar 36 Karya 2	65
Gambar 37 Karya 3	66
Gambar 38 Karya 4	67
Gambar 39 Karya 5	68
Gambar 40 Karya 6	69
Gambar 41 Karya 7	70
Gambar 42 Karya 8	71
Gambar 43 Karya 9	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kalkulasi biaya karya 1	54
Tabel 2 Kalkulasi biaya karya 2	55
Tabel 3 Kalkulasi biaya karya 3	56
Tabel 4 Kalkulasi biaya karya 4	57
Tabel 5 Kalkulasi biaya karya 5	58
Tabel 6 Kalkulasi biaya karya 6	59
Tabel 7 Kalkulasi biaya karya 7	60
Tabel 8 Kalkulasi biaya karya 8	61
Tabel 9 Kalkulasi biaya karya 9	62
Tabel 10 Rekapitulasi biaya	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Diri
- Lampiran 2. Foto Suasana Pameran
- Lampiran 3. Foto Display Karya
- Lampiran 4. Poster Pameran
- Lampiran 5. Katalogus



Kupersembahkan buat

Suamiku tercinta dan kedua anakku Tiang Senja & Arus Siang



INTISARI

Berkesenian secara instingtif sesungguhnya adalah merupakan dari rangkaian panjang proses hidup dan kehidupan untuk mengentalkan arti dan makna kemanusiaan terhadap orang lain dan diri sendiri. Ekspresi estetis yang jujur dalam mengeluarkan sikap dan emosi dari kondisi subyektif sebagai seorang perempuan yang didasarkan pula dari pengalaman empiris penulis. Terbuka kemungkinan untuk mencari terobosan eksplorasi ide, tema dan teknis dalam menghasilkan beragam estetis yang memuaskan spiritualitas, mendatangkan kebahagiaan, kesenangan, dan kenyamanan.

Sehubungan dengan itu, penulis menggunakan bentuk-bentuk tunas biji tumbuh-tumbuhan sebagai rujukan dari eksplorasi dalam pencapaian bentuk-bentuk dengan media keramik agar lebih imajinatif. sehingga dapat dijadikan ruang tersendiri yang mengandung pesan, kesan, dan presentasi nilai ekspresi estetis untuk memenuhi hasrat yang bersifat personal.

Dengan demikian, sebagaimana aktualisasi dari kerangka tema yang penulis ketengahkan dengan rujukan bentuk yang diinginkan dapat tercapai, artinya secara metaforis tunas dari biji tumbuh-tumbuhan ini dapat merefleksikan tema tentang persoalan perempuan beserta kompleksitas kehidupannya.

Meskipun tidak jarang penulis mengalami kegagalan untuk mevisualkannya ke dalam media keramik sesuai yang penulis inginkan. Hal ini tidak terlepas juga dari kekurangan penulis dari segi pengalaman, wawasan maupun dari penguasaan teknis pembentukan, pengglasiran, serta pembakaran. Sehingga selama proses pengerjaan karya Tugas Akhir ini menjadi pengalaman tersendiri yang sangat berharga di masa akan datang bagi penulis.

BAB I PENDAHULUAN



A. Ide Penciptaan

Penciptaan karya seni terapan (*applied art*) pada umumnya, jika merujuk bentuk dan fungsinya secara material semata-mata hanya bertujuan praktis. Berdasar dari ide serta kaitannya dengan bentuk lebih mempertimbangkan pada pemenuhannya yang bersifat fungsional. Sebagaimana ide dalam mencipta karya keramik yang lebih mengedepankan bentuk estetis seperti halnya untuk memenuhi kebutuhan pakai dalam hidup sehari-hari, seperti; piring, gelas, mangkok, teko dan sebagainya.

Seperti yang dituturkan oleh Dharsono Sony Kartika sebagai berikut:

"Seni terapan (*applied art*) yaitu kelompok karya seni rupa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis artinya bahwa kelahiran karya seni terapan merupakan bagian dari kebutuhan manusia dan atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara materiil."¹

Perkembangan seni keramik menyertai maraknya pilihan sebagai media seni rupa saat ini, menunjukkan bahwa seni keramik merupakan salah satu bagian yang menjadi pilihan sebagai bahasa ungkap dari beragamnya media dalam seni rupa. Seni keramik mempunyai ruang tersendiri sebagai mediasi dan penggambaran yang didalamnya mengandung pesan, kesan, dan presentasi nilai estetis penciptanya. Artinya gagasan bentuk keramik yang tidak terlalu menekankan pada nilai fungsional, tetapi gagasan yang diungkapkan untuk memenuhi hasrat yang bersifat pribadi. Apa-apa yang diserap atas pengalaman

¹ Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004) hal. 35.

sehari-hari yang terkait dengan kehidupan penciptanya. Berkaitan dengan pengertian di atas Subroto S.M. menyatakan, "Jenis keramik non fungsional yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi seorang seniman dalam mengekspresikan gagasan atau ide seninya."²

Sejalan dengan pemahaman di atas, penulis dalam mencipta karya keramik lebih menekankan pada kebutuhan ekspresi. Secara sadar ide dipacu oleh aspirasi untuk memenuhi kepuasan rasa estetis penulis yang bersifat personal dan subyektif. Ide-ide yang berhubungan erat dengan pengalaman pribadi itu, misalnya kesenangan yang ditimbulkan oleh kedekatan dengan lingkungan alam tumbuh-tumbuhan, merupakan rangkaian panjang dalam hidup dan kehidupan penulis.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, Soedarsono Sp menyatakan sebagai berikut:

"Suatu hasil karya seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itupun termasuk juga kena pengaruh lingkungan pula), lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar".³

Dalam pengalaman penulis, ketika berinteraksi dengan aneka ragam tumbuh-tumbuhan, secara instingtif tumbuh-tumbuhan memancarkan beragam estetis yang memuaskan spiritualitas, mendatangkan kebahagiaan, kesenangan, dan kenyamanan. Karena dalam pengamatan penulis, tumbuh-tumbuhan menyimpan kekayaan estetis berhubungan dengan bentuk, warna dan tekstur yang mempesona terutama pada bagian tunas dan biji, di samping itu bentuk tunas biji tumbuh-tumbuhan mengalami *metamorphosis* (perubahan bentuk) yang dapat

² Subroto SM., "Keramik Sebagai Media Ekspresi Seni Murni", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, (Yogyakarta: BP Institut Seni Indonesia, 1992), hal. 186.

³ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayarsana, 1987), hal. 56.

berkembang karena tumbuh bebas, mudah, dan memiliki bentuk artistik. Serangkaian bentuk dan gerak pembengkokan, pembelokan, lurus dan melingkar, juga dapat tumbuh ke belakang, ke depan, ke atas, ke bawah, dan keluar-masuk. Tumbuh dan berkembangnya suatu tunas biji tumbuhan menyesuaikan diri untuk mendapatkan ruang yang fleksibel terhadap luas maupun tingginya.

Tunas biji tumbuhan dapat menghasilkan bermacam-macam bentuk yang unik dan khas. Pertumbuhannya memunculkan kesan kokoh, kuat, lemah, lembut, keras, tegar, dan lain sebagainya.

Maka dari itu dalam pengamatan penulis, bentuk tunas biji tumbuh-tumbuhan menimbulkan efek-efek psikologis, yaitu berupa kesan yang terkait dengan kondisi perasaan penulis sebagai perempuan dalam menghadapi kompleksitas persoalan hidup tertentu pada kehidupan sehari-hari - menjadi pusat perhatian yang memunculkan sensitivitas ide penulis untuk memvisualkan melalui media seni keramik tiga dimensional. Tentunya dalam pengolahan itu akan mengalami perubahan dari bentuk yang sesungguhnya.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Memenuhi rasa kepuasan estetis penulis dengan mengolah tanah liat menjadi karya seni keramik.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni keramik ekspresif.
- c. Menumbuh-kembangkan kesadaran masyarakat terhadap alam lingkungan melalui bahasa estetis.

- d. Menambah wawasan bentuk-bentuk karya seni dalam media keramik yang belum ada dan berkenaan dengan bermacam jenis bentuk, warna, atau *tekture* pada tumbuh-tumbuhan.
- e. Menciptakan karya seni dalam media keramik dengan konsep atau tema tumbuh-tumbuhan yang diwujudkan dalam karya yang imajinatif.
- f. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan strata satu pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Sasaran

- a. Masyarakat pencinta seni, pemerhati, kritikus seni dan apreasiator.
- b. Supaya karya seni dalam media keramik yang dihasilkan dapat terapresiasi oleh masyarakat sebagai kebutuhan estetis dalam kehidupan sehari-hari.

C. Metode

1. Metode Pendekatan

- a. Empiris

Metode pendekatan yang mengedepan pengalaman secara langsung terhadap kehidupan sosial lingkungan dan pengalaman pribadi.

- b. Kontemplatif

Metode pendekatan melalui perenungan secara imajinatif yang berdasarkan pada pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari – hari.

c. Estetis

Metode pendekatan yang mendukung pemahaman terhadap pemaknaan yang terkandung dalam perwujudan unsur-unsur rupa.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi lapangan

Studi lapangan, yaitu penggalan data secara langsung dengan cara melakukan observasi terhadap segala permasalahan dan bukti visual yang berhubungan dengan konsep penciptaan karya.

b Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu penggalan data-data referensi dari buku, jurnal, koran yang berhubungan dengan konsep penciptaan karya seni dalam media keramik.

D. Metode Perwujudan

Metode perwujudan adalah cara yang dipakai dalam mewujudkan karya seni dalam media keramik. Adapun metode perwujudan yang digunakan di sini terbagi menjadi tiga tahap.

1. Tahap awal

Setelah menemukan bahan dari data yang berhubungan dengan konsep dan melakukan perenungan, langkah selanjutnya adalah membuat beberapa sketsa di atas kertas HVS ukuran kwarto dalam bentuk yang dirasa dapat mewakili apa yang ingin disampaikan. Selanjutnya mengadakan penyelesaian sketsa untuk memilih yang terbaik diantara seluruhnya. Kemudian memulai memberi tambahan pada sketsa hingga sesuai bentuk

yang diinginkan dan dianggap paling sesuai dengan konsep yang telah dipilih.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah memvisualisasikan sketsa dalam bentuk tiga dimensi dalam media keramik dengan teknik *pinch* (dipijit), *coil* (dipilin) dan *incising* (digores). Bila terjadi kegagalan dalam proses pembuatan tinggal dilakukan perubahan bentuk pada saat tanah masih dalam keadaan basah. Setelah karya selesai ditutup dengan plastik untuk memperlambat pengeringan. Hal ini dimaksud untuk memudahkan perubahan bentuk bila terjadi kesalahan, baik menambah atau mengurangi agar sesuai dengan bentuk seperti dalam sketsa. Plastik tidak dipakai bila karya itu sudah selesai sesuai dengan wujud yang dikehendaki. Selanjutnya adalah tahap pengeringan, kemudian setelah kering dilakukan proses pembakaran biskuit dengan suhu 800-900°C.

3. Tahap akhir

Karya yang dianggap berhasil dalam proses pembakaran biskuit selanjutnya memasuki proses *finishing* yaitu pengglasiran dengan pembakaran menggunakan suhu $\pm 1200^{\circ}\text{C}$.